

**PENGARUH KEGIATAN TARI INDANG (DINDIN BA DINDIN)
TERHADAP KREATIVITAS GERAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA TEUNOM ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JULIA MAULIDA

NIM. 170210018

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGARUH KEGIATAN TARI INDANG (DINDIN BA DINDIN)
TERHADAP KREATIVITAS GERAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA TEUNOM ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

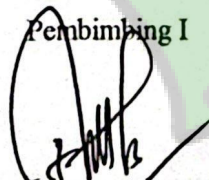
JULIA MAULIDA

NIM. 170210018

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

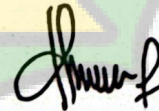
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Muthmainnah, MA.
NIP. 198204202014112001

Pembimbing II



Rani Puspa Juwita, M.Pd.
NIP.199006182019032016

**PENGARUH KEGIATAN TARI INDANG (DINDIN BA DINDIN)
TERHADAP KREATIVITAS GERAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA TEUNOM ACEH JAYA**

SKRIPSI

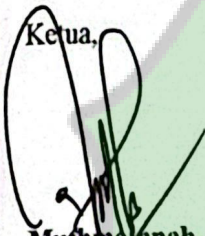
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 20 Desember 2023 M
07 Jumadil Akhir 1445 H

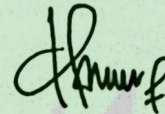
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Sekretaris,



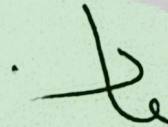
Rani Puspa Juwita M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji I,



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,



Faizatul Faridy, S. Pd. I, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Mulik, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Julia Maulida

Nim : 170210018

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Tari Indang (Dindin Ba Dindin) Terhadap Kreativitas Gerak Anak Usia 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Julia Maulida
170210018

ABSTRAK

Nama : Julia Maulida
NIM : 170210018
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Kegiatan Tari Indang (Dindin Ba Dindin) Terhadap Kreativitas Gerak Anak Usia 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Muthmainnah, MA.
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd.
Kata Kunci : Kegiatan Tari Indang (Dindin Ba Dindin) dan Kreativitas Gerak Anak Usia Dini

Kegiatan pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini tidak hanya difokuskan pada kemampuan akademik anak, tetapi lebih pada pengembangan motorik anak, salah satunya ialah gerakan-gerakan tarian. Kreativitas gerak anak merupakan salah satu perkembangan yang mampu mendorong anak untuk lebih aktif dalam bergerak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan tari indang (dindin badindin) terhadap kreativitas gerak anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen berupa eksperimen kuasi (*quasi-exsperemental*) serta desain penelitian menggunakan *pretest-posttest nonquivalent control group desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di RA Teunom Aceh Jaya yang terdiri dari 3 kelas. Penentuan sampel dalam penelitian ini terdiri dari *simple random sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas B₂ sebagai kelas eksperimen dan B₃ sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kreativitas gerak anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis berupa uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tari Indang (dindin ba dindin) berpengaruh terhadap kreatifitas gerak anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah yang maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepada pangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat doa dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Tari Indang (Dindin Ba Dindin) Terhadap Kreatifitas Gerak Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Teunom Aceh Jaya"** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulisan skripsi ini mendapatkan banyak dorongan, bantuan, bimbingan serta dukungan penuh dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas doa dan dukungan penuh dan ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Dr. Safrul Muluk, MA Dan staf pustakawan yang telah banyak membantu dalam meminjamkan buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. Selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Ibu Muthmainnah, S.Pd. I , MA. Selaku pembimbing pertama, sekaligus penasehat akademik dan kepada ibu Rani Puspa Juwita M.Pd. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nurlina, S.Pd selaku kepala sekolah RA Teunom kabupaten Aceh Jaya
5. Kepada kedua orang tua dan keluarga, Julia Maulida dan sahabat, 10 CM, Muhammad Azizi, Rauzatul Janah, Neri Agustina, Nabila Munazirah, Naumi Mahera dan Silvina, yang telah banyak membantu memberikan doa dan dukungan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumbe informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu apabila ada kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 09 Mei 2023

Penulis

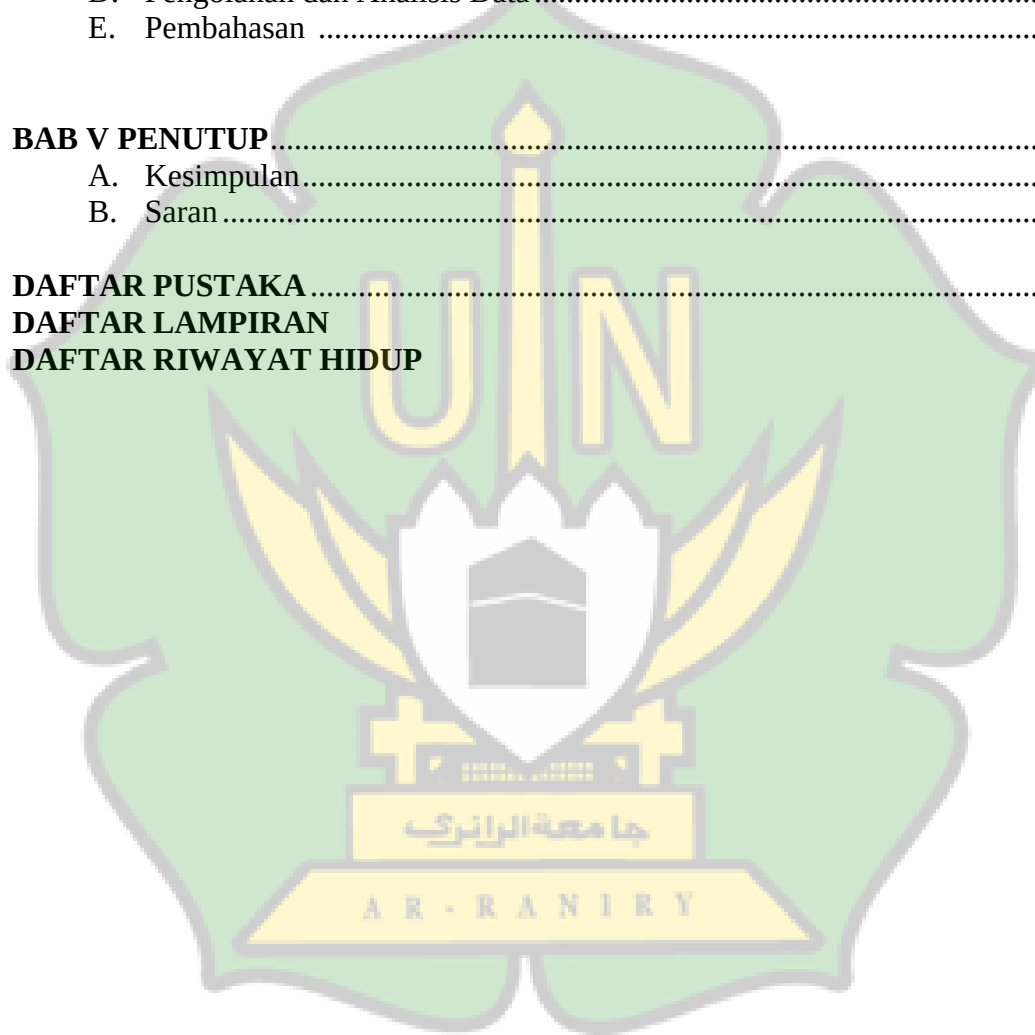
170210018

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
F. Definisi Operasional	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Tari Kreasi Indang Dindin Badindin	14
1. Pengertian Tari Kreasi.....	14
2. Pengertian Tari Indang Dindin Badindin.....	15
3. Fungsi Tari Pada Anak Usia Dini.....	17
4. Jenis-jenis Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini	18
5. Proses Pelaksanaan Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin)	20
6. Penerapan Tari Pada Anak Usia Dini	21
B. Kreativitas Gerak Tari.....	23
1. Pengertian Kreativitas Gerak.....	23
2. Tahap-Tahap Perkembangan Kreativitas Gerak Pada Anak Usia Dini	27
C. Upaya Meningkatkan Gerak Kreativitas Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Menari	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	36

F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Pelaksanaan Penelitian	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian	43
D. Pengolahan dan Analisis Data	44
E. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Lembar Instrumen Kreatifitas Gerak Anak usia 5-6 Tahun.....	36
Tabel 4.1 Data Peserta didik di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya	42
Tabel 4.2 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.5 Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.6 Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.9 Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.10 Daftar Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	59



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Secara Keseluruhan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran :1 SK Bimbingan Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran :2 Surat Keterangan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran :3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran :4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran :5 Lembar Observasi Perkembangan Anak
- Lampiran :6 Foto-foto Penelitian
- Lampiran :7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena globalisasi menuntut setiap individu menjadi manusia produktif serta mampu meningkatkan integritas hidup yang di selaraskan dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kreativitas merupakan kunci utama bagi seseorang dalam meningkatkan kualitas diri sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih produktif dan mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Apabila anak diminta untuk membuat sesuatu dari bentuk-bentuk persegi, kalau anak membuat persegi itu menjadi rumah, buku, kotak obat atau peti, maka hal ini menunjukkan kelancaran anak mengungkapkan ide karena ide yang dihasilkan bervariasi.

Belajar sambil bermain, merupakan aktivitas yang menyenangkan serta memberikan pengalaman baru bagi anak saat mempelajari sesuatu hal. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan ketika anak belajar sambil bermain yaitu melalui pembelajaran tari ketika anak belajar menari, mereka melakukan gerakan-gerakan seluruh anggota tubuh yang memberikan dampak baik pada perkembangan fisik motoriknya. Pembelajaran tari dapat mengembangkan aspek perkembangan pada diri anak terutama perkembangan fisik motorik. Anak menyukai kegiatan fisik

yang banyak membutuhkan tenaga seperti berlari, melompat, memanjat dan melempar. Seodarsono dalam Widiyanti tari merupakan ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah yang telah mengalami stilisasi atau distorsi.¹

Melalui pembelajaran tari anak dapat mengenal beragam gerak anggota tubuh seperti gerak kepala (tengadah, menoleh, memutar dan menggelengkan kepala), gerak ba dan (miring, membungkuk, goyang dan memutar) gerak tangan (merentang, mengayun, mengangkat, bertepuk dan sebagainya), gerak kaki (mengangkat, memutar, mengayun, menginjit dan sebagainya).

Kegiatan pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini tidak hanya difokuskan pada kemampuan akademik anak, tetapi lebih pada pengembangan motorik anak, salah satunya ialah gerakan kreasi, sehingga anak akan siap untuk mengenyam pendidikan pada tingkat selanjutnya. Peningkatan gerak kreasi ini akan sangat efektif bila dilakukan dengan menggunakan kegiatan seni dengan tarian kreasi. Menurut Anggraini tari kreasi adalah gaya tari yang lepas dari standar tari yang baku. Komposisi-komposisi tari tersebut perlu diwujudkan dengan keahlian merangkai gerak, mencocokkan pada iringan dirancang menurut penata tari sesuai atas situasi dan kondisi serta tetap memelihara nilai artistik.²

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari

¹ Widiyanti, "Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari Lenggang", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 1, No 2, 2018, h. 73.

² Anggraini dan Ittari, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap, *Jurnal PGPAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol 3, No 2, 2016, h. 131.

sebuah permasalahan. Sebaliknya juga dalam mengembangkan kreativitas anak melalui gerakan kreasi dalam sebuah seni tari sangat dibutuhkan gerakan kelenturan yang baik. Kelenturan (fleksibilitas) Kelenturan atau fleksibilitas merupakan kisaran gerakan yang potensial pada seluruh sendi tertentu.³ Bidang seni pada PAUD diatur dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun dengan lingkup perkembangan seni yaitu anak mampu menikmati berbagai alunan lagu dan suara seperti senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya, memainkan alat musik atau benda yang dapat membentuk irama yang teratur. Kegiatan seni seperti bernyanyi sendiri, membedakan peran fantasi dan kenyataan, mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi. Seni tari dapat membuat anak aktif dengan kelincahan gerak dan dapat melatih emosional dalam seorang anak untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.⁴

Melalui bermain, kreatif anak dapat dikembangkan serta mengintegrasikan semua kemampuannya. Anak lebih banyak belajar melalui bermain dan melakukan eksplorasi terhadap objek-objek dan pengalamannya karena anak dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dengan orang dewasa pada saat mereka memahaminya dengan bahasa dan gerakan sehingga tumbuh menuju secara kognitif menuju berfikir verbal.⁵

³ Edja Sadjaah, *Penguasaan Keterampilan Menari Melalui Latihan Kelenturan Gerak pada Anak Tunarungu (Pemanfaatan Waktu Luang dalam Pendidikan Luar Sekolah)*, Jurnal PAUD 1/XXV/2006

⁴ Permendikbud N omor 137 tahun 2014 tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun

⁵ Ade Holis, "Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol 09, No. 01 (2016), h. 24.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang ditemukan kurang adanya variasi tarian di sekolah tersebut supaya kreatifitasnya berkembang ada kreativita terhadap anak yang selalu menampilkan tarian-tarian yang sama, seperti tari Ranup Lampuan. Namun, pembelajaran tari yang selama ini diterapkan di RA Teunom Aceh Jaya belum dapat mengembangkan kreativitas gerak anak secara optimal. Pembelajaran tari cenderung diberikan melalui pola-pola baku sehingga anak hanya meniru tarian dari guru. Artinya pembelajaran tari masih dilakukan secara konvensional, artinya anak-anak hanya mengikuti gerakan yang dilakukan oleh guru. Seharusnya pembelajaran tari cenderung pada bisa mengembangkan untuk kreativitas gerak anak karena kreativitas gerak anak usia dini penting di kembangkan mengingat keterampilan motorik anak baik motorik halus maupun motorik kasar harus di optimal kan sejak usia dini. Berdasarkan observasi di atas peneliti berencana ingin meneliti tentang pengaruh kegiatan tari Indang (Dinding Ba Dinding) atau disebut dengan tari kreasi.

Hal ini menyangkut pengembangan fisik kreatifitas gerak anak usia 5 – 6 tahun yang berkenaan dengan latihan menari untuk anak usia Taman Kanak-Kanak khususnya Tari Tradisional Indang (Dinding Ba Dinding). Pada dasarnya anak-anak menyukai menari, maka itu untuk mengasah kemampuan fisiknya dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk menari bersama karena menari menuntut keseimbangan keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot tubuh.

Kesenian tari kreasi pada umumnya dapat dimanfaatkan sebagai upaya dalam meningkatkan kelenturan gerak anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK). Salah satunya ialah Tari Indang (Dindin Badindin). Tari Ranup Lampuan, tidak hanya melantunkan syair-syair lagu, melainkan disertai dengan berbagai bentuk gerakan, yang sangat cocok dimanfaatkan untuk meningkatkan gerakan anak-anak, termasuk anak-anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Adanya pengaruh tari kreasi terhadap kreatifitas gerakan anak telah dibuktikan oleh beberapa kajian sebelumnya seperti kajian Dewi dengan judul “Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Seni Tari Tradisional di TK Izzatul Islam Lebong”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa anak sudah dapat bergerak dengan keseimbangan tubuh dalam menari. Anak sudah dapat menselaraskan gerak kaki dengan ritme musik. Anak sudah dapat bergerak dengan gerak sebenarnya. Anak sudah dapat mengembangkan kelenturan otot tubuh dalam menari. Dengan demikian latihan menari pada anak usia dini dengan keterampilan gerak berhasil meningkatkan kelenturan tubuh anak dalam pembelajaran di TK Izzatul Islam Kabupaten Lebong.⁶

Kajian di atas memiliki persamaan dengan kajian yang peneliti lakukan yakni sama-sama melihat variabel tarian daerah dengan gerak kreatifitas anak. Namun, perbedaan mendasar tampak jenis tari yang diperagakan juga berbeda dimana kajian di atas menerapkan tari kupu-kupu, sedangkan peneliti tari Ranup Lampuan yang sudah pasti gerakannya juga berbeda.

⁶ Dewi, *Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Seni Tari Tradisional di TK Izzatul Islam Lebong*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2013), h. 2.

Kajian Khotimah yang berjudul “Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Gerak dan Lagu di TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik”, menyebutkan bahwa kelenturan tubuh anak kelompok A mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan kelenturan tubuh dapat ditingkatkan melalui pembelajaran gerak dan lagu di kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu pada siklus I mencapai 9 (60%) anak, siklus II mencapai 12 (80%) anak dari 15 anak memiliki kemampuan dalam bergerak, kemampuan menselaraskan kaki dan kemampuan melenturkan otot. Peningkatan perkembangan kelenturan tubuh sangat dipengaruhi faktor intrinsik yang telah diberikan motivasi oleh guru, sehingga pendidik perlu memberikan penguatan sebelum belajar.⁷

Kajian di atas, memiliki perbedaan mendasar dengan apa yang peneliti kaji. Perbedaan terlihat aspek fokus kajian dimana kajian sebelumnya fokus pada aspek kreatifitas gerak anak sementara kajian ini melihat kelenturan gerakan tari. Sedangkan persamaannya sama-sama melihat pengaruh kesenian tari terhadap kelenturan anak. Tari yang dijadikan objek kajian juga terlihat perbedaan, dimana kajian sebelumnya fokus pada gerak dan lagu, sedangkan peneliti fokus pada kajian pada tari kreasi daerah Aceh yakni tari Indang (Dingding Ba Dingding) yang secara pasti memiliki gerakan yang berbeda. Namun, persamaan terlihat dari usia anak yang dijadikan subjek penelitian yakni anak usia 5 – 6 tahun.

⁷ Khotimah, *Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Gerak dan Lagu di TK Dharma Wanita Persatuan Mriyunan Sidayu Gresik*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah, 2019), h. 2

Berdasarkan observasi awal di lapangan, terhadap perkembangan gerakan anak usia 5-6 tahun di RA Teunom peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pengembangan gerak yaitu saat melakukan kegiatan senam sebagian anak kesulitan dalam gerakan mengayun, melangkah ke kiri dan ke kanan, melangkah ke depan mundur ke belakang, melompat, dan berputar. Sehingga kemampuan kelenturan gerak belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kajian ini ingin melihat dan memperbaiki kelenturan gerakan anak melalui oenerapan tari Indang (Dindin Badindin) agar mampu tampil di lingkungan masyarakat seperti acara khitan, pernikahan dan berbagai acara lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian karya ilmiah dengan judul ***“Pengaruh Kegiatan Tari Indang (Dindin Badindin) Terhadap Kreatifitas Gerak Anak usia 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Kegiatan Tari Indang (Dindin Badindin) Terhadap Kreatifitas Gerak Anak Usia 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya.

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Tari Indang (Dindin

Badindin) Terhadap Kreatifitas Gerak Anak Usia 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Kajian ini secara teoritis diharapkan ini dapat memperkaya perkembangan khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya tentang pengaruh kegiatan Tari Indang (Dindin Badindin) terhadap Kreatifitas Gerak Anak 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu bagi:

- a. Guru, kajian ini dapat menjadikan masukan agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan terhadap anak terkait kreatifitas gerak anak 5-6 tahun melalui kegiatan tari Indang (Dindin Badindin) di RA Teunom, Kabupaten Aceh Jaya.
- b. Sekolah, kajian ini sebagai bahan masukan kreativitas gerak anak usia 5-6 tahun di RA Teunom, Kabupaten Aceh Jaya.
- c. Peneliti selanjutnya, kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kegiatan Tari Indang (Dindin Badindin) terhadap Kreatifitas Gerak Anak 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan temuan beberapa kajian sebelumnya diketahui adanya beberapa penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan menjadi sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti memilih skripsi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juniasih berjudul “*Peningkatan Kreativitas Gerak Melalui Kegiatan Tari Pendidikan Berbasis Cerita (Tarita)*”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai kegiatan taripendidikan berbasis cerita (TARITA) dalam upaya meningkatkan kreativitas gerak anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melalui empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tindakan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan jumlah total pertemuan 12 kali. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa RA Robbani yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Pengumpulan data dilakukan melalui rubrik, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan TARITA dapat meningkatkan Kreativitas gerak anak yang pada pra-siklus tercatat 30,72%. Kemudian meningkat menjadi 54,4% pada akhir siklus pertama dan terus meningkat menjadi 77,4% diakhir siklus kedua. Hal tersebut memperlihatkan telah tercapainya target penelitian minimal 71%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa TARITA menjadi salah satu alternatif metode yang baik untuk

meningkatkan kreativitas gerak anak usia dini.⁸ Perbedaan dengan yang akan di kaji yaitu penelitian yang akan dikaji menggunakan kegiatan Tari indang (Dindin Badindin) dengan gerakan yang sudah di siapkan, untuk melatih meningkatkan kreativitas gerak anak usia 5-6 Tahun di RA Teunom Aceh Jaya. Sedangkan Penelitian sebelumnya menggunakan kegiatan peningkatan kreativitas gerak melalui kegiatan tari pendika berbasis cerita dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas gerak anak usia dini di RA Robbani

2. Penelitian Lestariani, dkk berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Gugus I Kecamatan Banjar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan motorik kasar antara kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tari kreatif dengan kelompok anak yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada kelompok B di TK Gugus I kecamatan Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini termasuk penelitian semu yang menggunakan desain *non- equivalent posttest only control group design*. Dengan teknik Cluster Sampling untuk mengambil sampel dari populasi sebanyak 26 orang anak. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan motorik kasar pada anak yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tari kreatif dengan anak yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional

⁸ Juniasih, *Peningkatan Kreativitas Gerak Melalui Kegiatan Tari Pendidikan Berbasis Cerita (Tarita)*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 2, 2015, h. 318.

pada anak kelompok B di TK Gugus I Kecamatan Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019.⁹

3. Penelitian Anhusadar berjudul “*Kreativitas Tari Pada Anak Usia Dini*”.

Penelitian ini menjelaskan bahwa menari menunjuk kepada kegiatan seseorang yang sedang melakukan tari. Orang yang melakukan tari disebut sebagai penari. Menari memiliki perbedaan dengan kegiatan lain yang sama-sama menggunakan media gerak tubuh manusia, seperti kegiatan bermain atau kegiatan berpantomim atau kegiatan senam. Perbedaannya disebabkan dua hal, yakni dari tujuan orang menari dan dari kemampuan yang harus dimiliki seorang penari. Tujuan kegiatan menari adalah untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalaman seniman penciptanya melalui gerak tubuh.¹⁰

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional kegunaannya untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah dalam skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menguraikan batasan defenisi operasional, beberapa istilah yang terdapat dalam Skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Tari Indang (Dindin Badindin)

Tari indang atau tari dindin badindin adalah kesenian tari dari masyarakat Minang, Sumatera Barat. Tarian ini merupakan sebuah permainan alat

⁹ Lestariani, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Gugus I Kecamatan Banjar”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol 7, No 3, 2019, h. 236.

¹⁰ Anhusadar, “Kreativitas Tari Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Vol 2, No 1, 2016, h. 13.

musik yang ditepuk secara bersama-sama, nama indang ini berasal dari nama alat musik yang digunakan pada tarian ini.¹¹

2. Kreatifitas Gerak

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru.¹²

Kreativitas dalam gerakan tari merupakan kreativitas dalam gerak. Kreativitas dalam gerak merupakan kemampuan seseorang dalam mengkombinasi beberapa hal yang sudah ada sebelumnya untuk menciptakan ide atau gagasan baru dalam bentuk gerak. Kreativitas dalam gerak tak lepas dari tiga aspek yang saling berkaitan yaitu kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas. Kreativitas dalam tari lebih menekankan pada penemuan gerak-gerak baru hasil dari pemikiran kreatif.¹³

Berdasarkan permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Anak usia 4-5 Tahun sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan dalam melakukan gerak tangan, kepala dalam meniru tarian atau senam

Oleh karenanya Anak pada usia 5-6 Tahun harus sudah berkembang kreativitasnya sesuai permendikbud nomor 137 tahun 2014 Anak harus

¹¹ Fuji Astuti, *Perempuan dalam Seni Pertunjukan Minangkabau*, (Yogyakarta: Kalika, 2014), h. 89.

¹² Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016). h. 12

¹³ Melina Surya Dewi, *Dimensi Kreatif dalam Pembelajaran Seni Tari*, (Jakarta: Pascaikj, 2013), h. 120.

- 1 Kemampuan bergerak dengan keseimbangan tubuh
- 2 kemampuan menselaraskan gerakan tangan kanan, dan kiri dalam gerakan yang sebenarnya
- 3 Kemampuan menselaraskan gerak langkah kaki dengan music
- 4 Kemampuan melakukan gerakan secara terkoordinasi
- 5 Kemampuan kekuatan melompat kedepan kebelakang dan kesamping

Dengan kreativitas gerak anak akan tertarik melakukan gerakan yang menarik untuk mereka kreatifitaskan sendiri hal ini sesuai dengan perkembangan motoric anak

